

**PENGARUH METODE SQ4R
(SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE AND REVIEW)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS BERITA SISWA KELAS VII MTsN 2 PAYAKUMBUH**

Trisia Arianti¹, Afnita²
trisiaarianti51@gmail.com¹, afnita@fbs.unp.ac.id²
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca siswa menggunakan metode konvensional. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *The Static-Group Comprahasion*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh yang terdaftar pada tahun 2023/2024 sebanyak 342 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.9 berjumlah 31 sebagai kelas kontrol dan VII.10 yang berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa yang menggunakan metode SQ4R dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks berita. Selanjutnya, data analisis dengan rumus presentase, rumus rata-rata hitung dan uji-t. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata nilai 78.02. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode konvensional pada kualifikasi Kurang Sekali (KS) dengan nilai rata-rata 35,95. *Ketiga*, berdasarkan uji-t hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($19,62 > 1,99$). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode SQ4R lebih tinggi dibandingkan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode konvensional yaitu ($78,02 > 35,95$).

Kata Kunci : Metode SQ4R, Keterampilan Membaca, Eksperimen Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum mencakup enam aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan memirs dan keterampilan menyaji. Keenam aspek ini saling berkaitan satu sama lainnya. Dari keenam keterampilan ini, salah satu yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan membaca. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Amril & Afnita (2019), menjelaskan bahwa dengan membaca pemahaman siswa dapat memahami isi teks bacaan yang telah dibaca.

Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa karena untuk memperoleh informasi, selain keterampilan menyimak. Purwaningsih (2020), dalam era modern ini sangatlah nyata bahwa kemampuan membaca menjadi sangat penting. Agar tujuan membaca dapat tercapai dengan baik, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan membaca. Menggunakan berbagai macam metode pengajaran yang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang beragam dari segi latar belakang intelektual akan meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Membaca bukan hanya sekedar melihat kata-kata yang terpapar di dalam sebuah teks, tetapi merupakan sebuah proses aktif yang melibatkan pemahaman makna dan informasi yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, keterampilan membaca memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan

seseorang dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, ironisnya, masih banyak orang yang kurang memperhatikan atau tidak peduli terhadap kegiatan membaca.

Husnalia dan Afnita (2019), menjelaskan bahwa orang yang sering membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan. Dengan membaca, seseorang dapat terus mengembangkan diri, mengikuti perkembangan zaman, dan menghadapi tantangan dengan lebih siap. Oleh karena itu memotivasi peserta didik untuk membiasakan membaca merupakan investasi yang sangat berharga untuk masa depan mereka.

Indonesia sebagai negara yang mementingkan pendidikan yang masih memiliki permasalahan dalam keterampilan membaca. Merujuk pada laman kominfo.go.id UNESCO pada tahun 2022, minat membaca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan hanya 0,00001%. Artinya hanya 1 orang di Indonesia dari 1000 orang Indonesia yang minat membaca. Minat baca Indonesia berada pada peringkat 60 dari beberapa negara. Rendahnya minat membaca menjadi persoalan yang harus diperhatikan. Oleh karena itu kebiasaan membaca harus dikembangkan dari diri sendiri dan dimulai dari sejak dini, agar dapat melahirkan generasi yang cerdas. Hal ini diharapkan terwujud melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang mana menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca agar memperoleh pemahaman kembali dari isi bacaan.

Purwaningsih (2020), dalam penelitiannya mengungkapkan rendahnya keterampilan membaca disebabkan oleh faktor yang menjadi masalah dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain kurangnya kebiasaan membaca, ketersediaan sarana yang kurang memadai, serta kurangnya bahan bacaan yang sesuai dengan minat individu. Selain itu, pengetahuan tentang cara membaca yang efektif juga merupakan faktor penting yang sering diabaikan.

Menurut Ambaritta, dkk (2021), rendahnya keterampilan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya minat dan aktivitas dalam kegiatan membaca. Kedua, adanya perbedaan dalam kemampuan membaca di antara siswa. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran membaca. Keempat, pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga juga turut berperan dalam menentukan tingkat keterampilan membaca siswa.

Permasalahan keterampilan membaca juga ditemukan oleh Henrik, dkk (2021) yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, sebagian besar siswa belum dapat menuangkan kembali isi teks dalam bentuk tulisan, siswa belum mampu mengungkapkan fakta atau informasi yang bersifat referensial maupun inferensial, kemudian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak memotivasi siswa.

Avi (2022), membaca dapat dilihat sebagai kegiatan yang sederhana tetapi imbalannya berlimpah. Namun, seiring berjalannya waktu membaca menjadi kegiatan yang jarang ditemui. Hal ini dikarenakan minat baca yang rendah dan tingkat kunjungan ke perpustakaan yang rendah. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Selanjutnya, menurut Irpan, dkk (2022), kendala dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dikarenakan kemampuan guru dalam mengajar serta metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu penyampain dan mencatat saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, faktor rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, kegiatan membaca sangat memerlukan pemahaman yang kuat, karena kualitas membaca tidak hanya diukur dari kecepatan membaca, tetapi juga dari tingkat pemahaman terhadap

teks dan kemampuan untuk mengingat kembali apa yang sudah dibaca dan pengajaran membaca harus dirancang dengan baik supaya siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam membaca, melainkan mampu menganalisis kreativitas. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi atau metode yang tepat untuk melatih siswa memahami isi bacaan.

Kegiatan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dikhususkan pada keterampilan membaca pemahaman teks berita. Membaca pemahaman adalah suatu keterampilan membaca yang dilakukan tanpa bersuara dan berusaha menangkap makna, baik yang tersirat atau tersurat. Teks berita adalah teks yang berisi tentang kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat yang disampaikan di media sosial atau digital. Jadi, keterampilan membaca pemahaman teks berita adalah keterampilan mengetahui makna yang tersirat atau tersurat yang terdapat pada teks berita. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dapat diterapkan melalui pembelajaran teks berita. Membaca teks merupakan pembelajaran yang sudah ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, tepatnya pada tingkat kelas VII.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Haryadi (2021), mengungkapkan bahwa kurangnya kemampuan membaca teks berita siswa yaitu siswa tidak dapat mengambil dan menamakan nilai baik atau nilai karakter yang didapat dari teks berita yang dibaca. Sejalan dengan itu, Syifa Fauzi dan Afnita (2020) menjelaskan bahwa kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan siswa kesulitan dalam membaca teks berita dan mengingat secara rinci informasi yang terdapat dalam teks berita masih kurang serta kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak menggunakan metode yang tepat sehingga siswa tidak tertarik, kaku, dan tidak termotivasi dalam pembelajaran

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman teks berita ini, didukung oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita di MTsN 2 Payakumbuh memiliki keterampilan membaca pemahaman yang rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diungkapkan dalam wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia. Pertama, kesadaran akan pentingnya membaca pemahaman masih rendah di kalangan siswa. Kedua, minat siswa terhadap membaca masih kurang. Ketiga, metode pengajaran yang digunakan oleh guru cenderung konvensional dan tidak memfasilitasi keterampilan membaca pemahaman secara optimal. Keempat, lingkungan sosial atau teman sebaya seringkali menjadi faktor yang membuat siswa kehilangan minat atau malas untuk membaca.

Selama proses pembelajaran di dalam kelas guru hanya menyuruh siswa membaca dan mencatat teks bacaan, kemudian menjawab pertanyaan yang ada di dalam teks. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada di dalam teks tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya bantuan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berita. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Salah satunya adalah metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite dan Review). Metode ini dianggap membuat perubahan dalam perkembangan metode belajar siswa dalam membaca khususnya pemahaman dan dapat memperkuat siswa dalam memahami materi bacaan, selanjutnya keunggulan metode ini adalah pembelajaran tidak hanya guru, tetapi kesempatan siswa lebih aktif dan berkembang. Metode SQ4R terdiri enam tahap, yaitu survey (pendahuluan), question (bertanya), read (membaca), reflect (memberikan contoh), recite (menceritakan kembali) dan review (meninjau kembali). Pada enam tahap ini saling mendukung dan bermanfaat untuk meningkat kemampuan membaca pemahaman.

Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut. Pertama, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Silvi Mutiara Sari (2020). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar sebesar 79,2 %.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nadya Fadhila Rahmi (2021), ditemukan permasalahan dalam keterampilan membaca, yaitu rendahnya minat siswa dalam membaca, masih banyaknya siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan terkait dengan isi bacaan serta siswa sulit dalam menyimpulkan isi teks yang dibaca. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan model SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa metode SQ4R pada pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Sukma Wijaya (2022), Penelitian ini menemukan adanya pengaruh metode SQ4R dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan pertama, adanya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ4R.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan membaca menggunakan metode SQ4R pada kelas VII MTsN 2 Payakumbuh. Peneliti memilih MTsN 2 Payakumbuh sebagai objek penelitian adalah. Pertama, MTsN 2 Payakumbuh sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kedua, MTsN 2 Payakumbuh belum pernah menggunakan metode SQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ketiga, teks berita merupakan teks yang berisi tentang kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat yang disampaikan di media sosial atau digital. Maka dari itu, siswa harus membaca dengan teliti agar dapat memahami informasi yang disampaikan di dalam teks.

Oleh sebab itu, peneliti menjadikan MTsN 2 Payakumbuh sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka dari hasil skor keterampilan membaca pemahaman teks berita kelas VII menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) dan menggunakan metode konvensional, hasil skor keterampilan membaca siswa yang telah diperoleh dan akan diolah menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:27) yang menyatakan bahwa suatu penelitian dapat dikatakan kuantitatif apabila informasi atau data berupa angka, hal tersebut dimulai saat pada pengumpulan data, penafsiran data sekaligus hasilnya.

Metode pada penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel independen (Rukmaningsih et al., 2020: 39). Adapun desain yang digunakan adalah *The Static-Group Comprehension*. (Syahrul, Tressyalina, dan Farel 2017) menyatakan desain penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yang sama, yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan kedua kelompok tersebut adalah perlakuan yang diberikan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan metode SQ4R dan kelompok kontrol diberikan perlakuan metode konvensional. Rancangan *The Static-Group Comprehension* dapat dilihat pada tabel berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data telitian berdistribusi normal atau tidak normal, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak homogen.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi apakah kelompok data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji liliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_o dan L_t pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n_1 = 32$ dan $n_2 = 31$, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1
Uji Normalitas Data

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	Lo	Lt	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Eksperimen	32	0,05	0,12	0,15	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	31	0,05	0,06	0,15	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa data pada tabel eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan $N = 32$ dikarenakan $(0,15 > 0,12)$. Pada kelas kontrol juga berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan $N=31$ dikarenakan $(0,15 > 0,06)$.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak homogen. Berdasarkan uji homogenitas data yang diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} taraf signifikan 95%. Lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 2
Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1.	Eksperimen	32	0.05	1,59	1,82	Homogen
2.	Kontrol	31	0.05			

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0.05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,59 < 1,82$). Uji homogenitas selengkapnya terdapat pada lampiran.

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data terdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kedua sampel penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, rumus yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis adalah rumus uji-t sebagai berikut.

Diketahui

Kelas Eksperimen

$N_1 = 32$

$X_1 = 2496$

$X_{12} = 632911,7$

$\bar{X} = 78,02$

Kelas Kontrol

$N_2 = 31$

$X_2 = 1235$

$X_{22} = 1526682$

$\bar{X} = 39,85$

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{\sum x_{12} - \left(\frac{\sum x_1}{N_1}\right)^2 + \sum x_{22} - \left(\frac{\sum X_2}{N_2}\right)^2}{(N_1 + N_2) - 2} \\
&= \frac{632911,7 - \left(\frac{2496,6}{32}\right)^2 + 1526682 - \left(\frac{1235}{31}\right)^2}{(32 + 32) - 2} \\
&= \frac{632911,7 - \left(\frac{6230016}{32}\right)^2 + 1526682 - \left(\frac{1525225}{31}\right)^2}{64 - 2} \\
&= \frac{632911,7 - 194688 + 1526682 - 49200,80}{62} \\
&= \frac{1915704}{62} \\
&= 30.898
\end{aligned}$$

Diketahui :

$$N_1 = 32$$

$$N_2 = 31$$

$$X_1 = 78,02$$

$$X_2 = 39,85$$

$$S^2 = 30,898$$

$$\check{X}_1 - \check{X}_2$$

$$t = \frac{\check{X}_1 - \check{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{78,02 - 39,85}{\sqrt{\frac{30,898}{32} + \frac{30,898}{31}}}$$

$$t = \frac{38,17}{\sqrt{9655625 + 9967096}}$$

$$t = \frac{38,17}{\sqrt{19622721}}$$

$$t = 19,622$$

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh thitung sebesar 19,622 dibandingkan

Pembahasan

Berdasarkan analisis data keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh yang diteliti, menunjukkan bahwa siswa dibelajarkan dengan metode SQ4R secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan siswa dibelajarkan dengan metode konvensional.

Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan metode SQ4R dengan tujuan agar keterampilan membaca siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh menjadi lebih baik. Metode SQ4R ini dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penerapannya terlihat suasana belajar pada kelas eksperimen lebih antusias dibandingkan kelas kontrol.

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan membaca teks berita pada kelas eksperimen pada siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh dapat dilihat dari sintaks. Berdasarkan sintaks (langkah-langkah) kegiatan yang dilakukan pada metode SQ4R yang diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh, maka kelas eksperimen

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh, dapat disimpulkan tiga hal berikut.

Pertama, keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode SQ4R siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,02 jika dibandingkan dengan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, yakni 75. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh telah memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan konvensional siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh berada pada kualifikasi Kurang Sekali (KS) 35,95 jika dibandingkan dengan nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yakni 75. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode konvensional belum memenuhi KKM.

Ketiga, metode SQ4R mampu memengaruhi keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan membaca menggunakan metode SQ4, yakni 78,02 lebih tinggi dengan kualifikasi Baik (B) jika dibandingkan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh yang menggunakan metode konvensional lebih rendah dengan

kualifikasi Kurang (K), yakni 35,95. Artinya, metode SQ4R memberikan pengaruh besar 40 persen dan 42 persen terhadap nilai keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh. Berdasarkan uji-t, ($n_1=n_2$)-2, dapat diterima karena menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (19,62).

Berdasarkan penjelasan di atas, disampaikan secara keseluruhan bahwa metode SQ4R memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBBS UNP.
- Abidin, Y. (2017). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ambaritta, dkk. (2021). "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344, (<https://edukatif.org>), diakses pada tanggal 25 Juli 2023.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Bahasa. Semarang : IKIP Semarang Press
- Amir, A., & Afnita. (2019). "Analysis of Reading Comprehension Skills Reviewed from the Literacy Level of Reading Students in Higher Education". *Prosiding ICLLE UNP* :1-6 , (<https://eudl.eu>), diakses pada tanggal 20 Agustus 2023.
- Andini, A. (2022). "Budaya Membaca di Kalangan Mahasiswa PGSD". *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), (<https://ejournal.unma.ac.id>), diakses pada tanggal 10 Agustus 2023
- Andiriyanto, A. (2016). *Penggunaan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa*. *Public Corner*, 11(1).
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Basar, M., & Gurbuz, M. (2017) *Effect of the SQ4R Technique on the Reading Comprehension of Elementary School 4Th Grade Elementary School Student*. *International Journal of Instruction*, 10(2), 131-144.
- Eryanti, R (2016). *Keefektifan strategi K-W-L-A (Know-Want-Learn-Affect) dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel*. *E-Journal*, 05(1), 1-14.

Gani, erizal. (2013). Bahasa Karya Tulis Ilmiah. Padang : UNP Press

- Ginting, L. S. D. (2020). *Jurnalistik: Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan: Guepedia.
- Halimah, A. (2015). Pengaruh metode sq3r terhadap kemampuan membaca pemahaman. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 201-220.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Herlina, H. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 11(1), 29-35.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2020). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh. *Education Journal*, 1(2), 107-21.
- Husnalia, H., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 134-140.
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad*, 14(2).
- Jufri. (2015). "Reading Strategies for Comprehending Literal, Inferential, and Critical Meanings in Reading". *Prosiding Seminar*, (<https://www.atlantis-press.com>), diakses pada tanggal 15 Agustus 2023.
- Kemendikbud. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia (Buku Siswa)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khan, S. M., Hamid, N. A., & Rashid, S. M. (2019). An Exploration of Audience Views on Musical Power in Television Advertising and Consumer Decision Making. *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences*, 15(1), 49-56.
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). "Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan". *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 17-23, (<http://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>), diakses pada tanggal 10
- Khusniyah, N. L., & Lustyantje, N. (2017). Improving English Reading Comprehension Ability through Survey, Questions, Read, Record, Recite, Review Strategy (SQ4R). *English language teaching*, 10(12), 202-211.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud
- Kusumaningrat. (2012). *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naniwarsih, A. & Andriani. (2018). "The Students Ability in Literal Reading Comprehension". *Jurnal of Forigen Language and Educational Research*, 1(2), (<https://repository.radenintan.ac.id>), diakses pada tanggal 10 Agustus 2023.
- Novelina, L. (2022). Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Nurhaidi (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung : CV Sinar Baru Algesindo.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatni, E. T (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwaningsih, S. (2020). Penggunaan sq3r dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2), 74-81.
- Qorib, A., Saragih, M. Y., & Suwandi. (2019). *Pengantar Jurnalistik*. Jakarta: Guepedia.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.

- Rojabi, A. R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa EFL. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 165-176.
- Romansyah, K. (2017). "Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien". *DEIKSIS*, 4(1), (<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deiksis>), diakses pada tanggal 25 Agustus 2023.
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rukaminingsih, Adnan, G., & Latief, M.A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan*. Erhaka Utama.
- Saepurokhman, A. (2020). "Improvement of Elementary School Students Competence of Reading Comprehension through Generative Learning Model". *Jurnal BAHTERA*, 19(1), (<http://journal.unj.ac.id>), diakses pada tanggal 15 September 2023.
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara., U.E., & Sobri, S (2021). Instrumen Evaluasi Teks Berita dalam Buku Teks BSE Bahasa Indonesia. *Mendidik : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 143-150.
- Samsu Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Metode Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasrab il Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, S. H. Djudju. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumaidi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsul, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect) Siswa Kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Palopo. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1(2), 149-162.
- Fauzi, R. (2023). *Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Seni)*.
- Tarigan, Hendri Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Untari, M. F. A., & Saputra, A. A. (2016). Keefektifan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 29-39.
- Wooley, (2011). *Reading Comperhension: Assisting Children with Learning Difficulties*. New York : Springer Dorsrecht Heidleberg.
- Wutthisingchai, S. & Stopps, P. (2018). "An Analysis of Factors Affecting the English Reading Comprehension of Mattayomsuksa 5 Students in Amphur Mueang, Lampang Province". *Assumption Journals*, 12(2), 32-58, (<http://www.assumptionjournal.au.edu>), diakses pada tanggal 10 September 2023.
- Yesika, D. H., Pribowo, F. S. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 36-46.
- Yudiati, R. (2022). Penggunaan Metode Membaca Sq4r Untuk Meningkatkan Reading Skill Siswa: Penggunaan Metode Membaca Sq4r Untuk Meningkatkan Reading Skill Siswa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 551-564.